**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Penelitian**

 Organisasi merupakan kegiatan orang-orang dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Dalam wadah kegiatan itu, setiap orang atau pegawai harus jelas tentang tugas, wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing. Keberhasilan atau kemunduran suatu organisasi tergantung pada keahlian dan keterampilan pegawainya masing-masing yang bekerja didalamnya. Melalui organisasi manusia dapat mengkoordinasikan sejumlah besar tindakan-tindakan dan organisasi mampu menciptakan alat-alat sosial yang ampuh dan dapat diandalkan.

Organisasi mampu menggabungkan sumber daya yang dimiliki dengan didukung sumber-sumber daya lain di luar organisasi, yakni dengan menjalin para pemimpin organisasi, kelompok kerja atau tenaga ahli, mesin dan bahan mentah jadi satu. Pada saat bersamaan, organisasi secaraterus menerus mengkaji sejauh mana telah berufungsi serta berusaha menyesuaikan diri sebagaimana tujuan yang diharapkan agar tercaoai secara optimal. Untuk menciptakan keberhasilan kerja seorang pegawai, pemimpin harus melakukan suatu langkah manajemen agar tujuan organisasi dapat tercapai. Salah satu langkah tersebut adalah melakukan pengawasan terhadap segala sesuatu pekerjaan yang dilakukan seorang pegawai. Pengawasan menjadi unsur yang terpenting dalam pembinaan individu di dalam organisasi, karena pengawasan merupakan tenaga penggerak bagi para bawahan atau pegawai agardapat bertindak sesuai apa yang telah direncanakan menurut aturan yang berlaku.

Pengawasan merupakan suatu proses dimana pimpinan ingin mengetahui apakah pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya sesuai dengan rencana, tujuan, atau kebijakan yang telah ditentukan. Pengawasan dimaksudkan untuk mencegah atau untuk memperbaiki kesalahan, penyimpangan, ketidak sesuaian, penyelewengan dan yang lainnya yangtidak sesuai dengan tugas dan wewenang yang ditentukan. Pelaksanaan kegiatan suatu organisasi tanpa adanya suatu pengawasan dapat mengakibatkan disiplin kerja yang menurun dan akan berpengaruh langsung terhadap kegiatan-kegiatan lainnya, sehingga proses keseluruhan kegiatan didalam organisasi akan terhambat. Oleh karena itu dibutuhkan suatu pengawasan yang efektif sehingga diharapkan mampu menghasilkan efek yang positif untuk perkembangan organisasi tersebut. Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang untuk menaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku dalam rangka mencapai tujuan hyang telah ditentukan.

Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja, terwujudnya tujuan perusahaan, kariawan, dan masyarakat. Untuk membina dan meningkatkan kedisiplinan yang baik adalah hal yang sulit, karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi. Tanpa dukungan disiplin karyawan yang baik maka perusahaan sulit untuk mewujudkan tujuannya. Kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi dalam mencapai tujuannya. Terlaksananya tugas-tugas sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh pegawai tersebut, kesiapan seluruh pegawai baik itu kemampuan maupun kemauan yang tinggi sangat diharapkan dalam melaksanakan seluruh pekerjaan pegawai serta menuntut adanya kedisiplinan yang tinggi dari para pegawai.

Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung merupakan satu kecamatan diwilayah Kabupaten Bandung yang berada dikawasan Bandung Timur dan merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Ujung Berung. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 1987 tentang Perubahan Batas Wilayah Barat dengan Jawa Barat wilayah Timur yang diapit oleh dua pusat pertumbuhan kota dan kabupaten yaitu Kota Bandung dan Kabupaten Sumedang. Kantor Kecamatan Cileunyi sebagai suatu organisasi merupakan pelayan masyarakat yang dituntut untuk meningkatkan kemampuan pelayanan aparatur seperti peningkatan disiplin kerja dalam menunjang pelaksaanaan pemberian pelayanan informasi yang sebaik-baiknya. karena tidak menutup kemungkinan bahwa dalam ruang lingkup kantor Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung juga memiliki hambatan-hambatan dalam penyelenggaraan organisasi yang tidak lain disebabkan oleh sumber daya manusia dan berbagai aspek lainnya yang tidak mendukung. Jika hal demikian terjadi maka sulit bagi organisasi untuk mencapai visi dan misinya.

Pelaksanaan tugas dah kewajiban kantor Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung dipimpin oleh camat, yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh para bawahannya yang perlu senantiasa memperhatikan pengembangan kemampuan dan menjalankan tugas secara keseluruhan yang dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan pendidikan dan pelatihan serta pengawasan untuk peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mereka secaratotalitas dalam pelakasanaan pekerjaan. sehingga aparaturpemerintah dalam lingkup kantor tersebut dapat meningkatkan disiplin kerja, melaksanakan tugas tugas dengan baik dan benar dan memberikan pelayanan yanhg berkualitas dalam rangka pemberian kepuasan kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan yang baik dan cepat.

Tujuan kantor kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung akan terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan apabila adanya pengawasan oleh camat agar pegawai di kantor Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung dapat bekerja dengan optimal. Pengawasan merupakan suatu proses dimana pemimpin ingin mengetahui hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya sesuai dengan rencana, perintah, tujuan, dan kebijakan yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penjajagan yang dilakukan peneliti, bahwa disiplin kerja pegawai di kantor Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung masih rendah indikator rendahnya disiplin keja adalah sebagai berikut :

1. Kehadiran, hal ini merupakan komponen yang mendasar untuk mengukur disiplin kerja, kehadiran merupakan hal yang penting karena menyangkut kelancaran suatu organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Namun pada praktiknya masih banyak pegawai di Kantor Kecamatan Cileunyi yang terlambat datang ke kantor. Dimana pelayanan yang harus dimulai pukul 08.00 namun pada pukul 08.30 masih belum dapat dimulai padahal sudah banyak masyarakat yang mengantri di loket pelayanan. Selain itu
2. Tingkat kewaspadaan tinggi, karyawan memiliki kewaspadaan tinggi akan selalu berhati-hati, penuh perhitungan dan ketelitian dalam bekerja, serta selalu menggunakan sesuatu secara efektif dan efisien. Berdasarkan obsevasi di kantor kecamatancileunyi, para pegawai masih banyak yang kurang teliti dalam bekerja, contohnya dalam pembuatan e-ktp masih ada pegawai yang salah dalam pengetikan nama sehingga masyarakat banyak yang mengeluh dan merasa kesulitan untuk memberbaiki kembali.

Berdasarkan indikator di atas, masalah tersebut di duga disebabkan oleh rendahnya pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan, sebagai berikut:

1. Pengawasan harus berlangsung terus menerus, lemahnya pimpinan dalam melakukan pengawasan terhadap pegawainya yang dimana pengawasan itu sendiri perlu dilakukan terus menerus bukan hanya sekali atau dua kali karena penyimpangan dapat terjadi kapan saja pengawasan yang dilakukan pimpinan atau camat di Kantor Kecamatan Cileunyi masih kurang dimana camat sendiri jarang berada di kantor kecamatan.
2. Pengawasan harus memberikan bimbingan dan pengarahan untuk mempermudah pelaksanaan pekerjaan dalam mencapai tujuan. yang dilakukan oleh pimpinan dalam hal ini yaitu tindakan pimpinan untuk memberikan teguran dan pengarahan langsung terhadap kesalahan dan memberikan sanksi kepada pegawai yang melakukan penyimpangan masih kurang akibatnya pegawai dapat dengan mudah untuk melakukan penyimpangan yang melanggaraturan organisasi.

Berdasarkan latar belakang penelitian sebagaimana diuraikan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengkaji permasalahan tersebut serta mencoba mencari bagaimana alternatif pemecahan masalah yang ada dengan judul: **“PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI KANTOR KECAMATAN CILEUNYI KABUPATEN BANDUNG”.**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka peneliti merumuskan masalah, sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai di kantor Kecamatan Cieunyi Kabupaten Bandung ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai di kantor Kecamatan Cielunyi Kabupaten Bandung ?
3. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai di kantor Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung ?
4. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**
5. **Tujuan Penelitian**

Penelitian dini dilaksanakan dalam rangka untuk memperoleh data dan informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas, adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah :

1. Menemukan data dan informasi secara jelas mengenai pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai di kantor Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.
2. Menemukan data dan informasi mengenai faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai di kantor Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.
3. Menemukan data dan Informasi mengenai usaha-usaha apa saja yang dilakukan untuk mengatasi ketidak optimalan pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai di kantor Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.
4. **Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian terdiri dari kegunaan teoritis yang berdasarkan pertimbangan kontektual dan konseptual dan kegunaan praktis untuk perbaikan bagi lembaga yang bersangkutan. Kegunaan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

 Hasil penelitian ini dihapakan dapat menambah pengetahuna dan pengalaman serta memperluas wawasan dalam menerapkan teori-teori yang peneliti peroleh selama perkuliahan di jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung dan pengembangan Ilmu Administrasi Negara umumnya, khususnya mengenai pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja di kantor Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

1. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat mengenai masalah yang menyangkut pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja di kantor Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

1. **Kerangka Pemikiran**

 Bekaitan dengan penelitian ini yang mempunyai judul **“Pengaruh Pengawasan terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung”** dalam mempermudah pemecahan masalah penelitian ini diperlukan dasar pemikiran, tolak ukur atau landasan dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi ataupun telaah kepustakaan. Oleh karena itu peneliti mengacu kepada pendapat para ahli mengenai teori-teori yang berhubungan dengan *fokus* dan *lokus* penelitian, sebagai dasar dan pedoman untuk mengukur sejauh mana pedoman ini sesuai dengan kenyataan dan lapangan sehingga akan mengkasilkan kesimpulan yang objektif.

Pengertian pengawasan yang di kemukakan **Terry** yang dikutip oleh **Manullang** dalam bukunya yang berjudul, **Dasar-dasar Manajemen (2009:172)** mengemukakan bahwa pengawasan yaitu :

**“*Control is to determine what is accomplished, avalue it, and apply corrective measure, if needed to insure result in keeping with the plan.* (pengawasan adalah untuk menentukan apa yang telah dicapai, mengadakan evaluasi atasannya, dan mengambil tindakan-tindakan kolektif bila diperlukan untuk menjamin agar hasilnya sesuai dengan rencana)”.**

 Sedangkan menurut **Handoko** dalam bukunya uang berjudul **Manajemen Edisi II (2015:357)** mengatakan bahwa :  **“Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai”.**

Agar tujuan organisasi tersebut dapat tercapai maka menurut **Silalahi** dalam bukunya yang berjudul **Studi tentang Ilmu Administrasi (2011:178)**  , yakni:

1. **Pengawasan harus berlangsung terus menerus bersamaan dengan pelaksanaan atas pekerjaan.**
2. **Pengawasan harus menemukan, menilai dan menganalisis data tentang pelaksanaan pekerjaan secara objektif.**
3. **Pengawasan bukan semata-mata untuk mencari kesalahan tetapi juga mencari atau menemukan kelemahan dalam pelaksanaan pekerjaan.**
4. **Pengawasan harus memberi bimbingan dan mengarahkan untuk mempermudah pelaksanaan pekerjaan dalam pencapaian tujuan.**
5. **Pengawasan tidak menghambat pelaksanaan pekerjaan tetapi harus menciptakan definisi (hasil guna).**
6. **Pengawasan harus fleksibel.**
7. **Pengawasan harus berorientasi pada rencana dan tujuan yang telah ditetapkan (*Plan and Objective Oriented )***
8. **Pengawasan dilakukan terutama pada tempat-tempat strategis atau kegiatan-kegiatan yang sangat menentukan atau *control by exception.***
9. **Pengawasan harus membawa dan mempermudah melakukan tindakan perbaikan (*Corrective Action).***

Dengan menggunakan prinsip-prinsip pengawasan, maka pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, artinya pengawasan tersebut di maksudkan untuk menjamin disiplin kerja yang baik.

 Untuk mengukur keadaan pegawai dalam suatu organisasi, dapat diketahui melalui disiplin kerja setiap pegawai. Peneliti akan mengemukakan pengertian mengenai disiplin kerja menurut **Hasibuan (2013:193)** dalam bukunya **Manajemen Sumber Daya Manusia** bahwa:

**“Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan seorang yangs esuai dengan peraturan perusahaan, baik yang tertulis maupun yang tidak”.**

Menurut **Rivai (2011:825)** mengemukakan bahwa :

**“disiplin kerja adalah suatu alat yang dipergunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan kariawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang dalam memenuhi segala peraturan-peraturan”.**

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja pegawai merupakan sikap atau tingkah laku yang menunjukan kesetiaan dan ketaatan seseorang atau sekelompok orang terhadap peraturan yang telah ditetapkan intansi atau organisasinya baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.

Menurut **Rivai (2011: 444)** dalam bukunya **Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan** terdapat komponen-komponen Disiplin Kerja yaitu:

1. **Kehadiran**
2. **Ketaatan pada peraturan kerja**
3. **Ketaatan pada standar kerja**
4. **Tingkat kewaspadaan tinggi**
5. **Bekerja etis**

Dengan adanya komponen-komponen disiplin maka, akan membuat pimpinan lebih meningkatkan kedisiplinan pegawainya dan pegawainya pun akan sadar akan kedisiplinan yang harus dilaksanaan demi kelancaran pelaksanaan pekerjaan.

Menurut **Hasibuan(2009:196)** mengatakan bahwa:

**“pelaksanaan suatu kegiatan tanpa adanya pengawasan dapan mengakibatkan disiplin kerja menurun dan akan berpengaruh kepada kegiatan-kegiatan lainnya sehingga dapat menghambat pencapaian tujuan suatu organisasi. Oleh karena itu dibutuhkan pengawasan yang berkelanjutan sehingga diharapkan dapat menghasilkan dampak yang positif untuk perkembangan dan perubahan yang lebih baik”.**

Dari pendapat tersebut dapat diambil kesimpilan bahwa pengawasan berkaitan dengan disiplin kerja. Dengan adanya pengawassan diharapkan setiap pegawai memiliki disiplin kerja yang tinggi agar setiap pelaksanaan pekerjaan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, karena pengawasan dapat meminimalisir atau mencegah segala penyimpangan-penyimpangan yang terjadi, sehingga pada akhirnya para pegawai bisa selalu disiplin dalam melaksanakan pekerjaannya. Dengan disiplin kerja yang baik maka tujuan organisasi bisa tercapai dengan baik.

1. **Hipotesis**

Bertitik tolak dari kerangka pemikiran diatas, maka peneliti menetapkan hipotesis sebagai berikut **“Ada Pengaruh yang signifikan Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.”**

1. $H\_{0}:ρs=0$

Pengruh Pengawasan : Disiplin Kerja = 0, Pengaruh Pengawasan (X) Disiplin Kerja (Y), artinya antara Pengawasan dengan disiplin kerja di kantor Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung tidak ada pengaruh yang signifikan.

1. $H\_{1}$ **:**$ρ\_{S }\ne 0$

Pengaruh Pengawasan : Disiplin Kerja ≠ 0, Pengaruh Pengawasan (X) Disiplin Kerja (Y), artinya pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja di kantor Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung ada pengaruh yang signifikan.

 Berikut ini peneliti uraikan paradigma penelitiannya :

**Gambar 2.4
Paradigma Pengaruh**

X= Pengawasan

Y= Disiplin Kerja

=Variabel lain diluar variabel Pengawasan yang tidak diukur tapi dapat mempengaruhi variabel Disiplin Kerja.

Berdasarkan hipotesis di atas, maka peneliti akan mengemukakan definisi operasional sebagai berikut :

1. **Pengaruh** adalah menunjukan seberapa besar keterkaitan atau pengaruh Pengawasan terhadap Disiplin Kerja Pegawai di kantor Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.
2. **Signifikan** sebuah hasil bisa dikatakan signifikan scara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.
3. **Pengawasan** adalah suatu proses dimana pimpinan atau camat di kantor kecamatan cileunyi ingin mengetahui apakah hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh pegawasi di kantor kecamatan cileunyi sesuai dengan rencana, perintah, tujuan, atau kebijakan yang telah ditentukan. Pengawasan yang baik dilakukan oleh camat kepada pegawainya berdasarkan indikator pengawasan yaitu :
4. **Pengawasan harus berlangsung terus menerus bersamaan dengan pelaksanaan atas pekerjaan.**
5. **Pengawasan harus menemukan, menilai dan menganalisis data tentang pelaksanaan pekerjaan secara objektif.**
6. **Pengawasan bukan semata-mata untuk mencari kesalahan tetapi juga mencari atau menemukan kelemahan dalam pelaksanaan pekerjaan.**
7. **Pengawasan harus memberi bimbingan dan mengarahkan untuk mempermudah pelaksanaan pekerjaan dalam pencapaian tujuan.**
8. **Pengawasan tidak menghambat pelaksanaan pekerjaan tetapi harus menciptakan definisi (hasil guna).**
9. **Pengawasan harus fleksibel.**
10. **Pengawasan harus berorientasi pada rencana dan tujuan yang telah ditetapkan (*Plan and Objective Oriented )***
11. **Pengawasan dilakukan terutama pada tempat-tempat strategis atau kegiatan-kegiatan yang sangat menentukan atau *control by exception.***
12. **Pengawasan harus membawa dan mempermudah melakukan tindakan perbaikan (*Corrective Action).***
13. **Disiplin Kerja** adalah kesadaran dan kesediaan pegawai kecamatan cileunyi dalam menaati semua peraturan dan norma-norma yang berlaku di Kantor Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Adapun ketentuan-ketentuan Disiplin Kerja antara lain :
14. **Kehadiran**
15. **Ketaatan pada peraturan kerja**
16. **Ketaatan pada standar kerja**
17. **Tingkat kewaspadaan tinggi**
18. **Bekerja etis**
19. **Lokasi dan Lamanya Penelitian**
20. **Waktu Penelitian**

 Lokasi penelitian yakni Kantor Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung yang berada di Jalan Raya Percobaan Nomor 39 Desa Cileunyi Kulon Kecamatan Cileunyi.

Telepon : (022) 7807064

Website : [www.bandungkab.go.id](http://www.bandungkab.go.id)

1. **Waktu Penelitian**

 Lamanya penelitian dilakukan mulai dari tahap penjajagan pada Desember 2016 sampai dengan selesai. Kemudian tahap penelitian pada bulan januari sampai bulan Juni 2017.

1.